DAFTAR ISI

DAFT	AR ISIi
DAFT	AR GAMBARii
DAFT	AR TABELiii
BAB 1	
PEND	AHULUAN1
1.1	Latar Belakang1
1.2	Tujuan yang ingin dicapai
1.3	Manfaat yang ingin dicapai
BAB I	I
GAGA	SAN
2.1	Pemicu Gagasan
2.2	Konsep Machine Learning Berbasis Blockchain
2.3	Pihak – pihak yang Dapat Membantu
2.4	Langkah – Langkah Strategis dan Timeline
BAB I	II6
KESIN	MPULAN6
3.1	Gagasan yang Diajukan6
3.2	Teknik Implementasi
3.3	Prediksi Dampak Gagasan6
DAFT	AR PUSTAKA7
Lampii	ran
Lam	piran 2. Biodata Dosen Pendamping
Lam	piran 3. Susunan Tim Pengusul dan Pembagian Tugas
Lam	piran 4. Surat Pernyataan Ketua Tim Pengusul
Lam	piran 5. Format Penyusunan Rujukan dan Daftar Pustaka 17
Lam	piran 6. Formulir Penilaian Artikel GFT

DAFTAR GAMBAR
Gambar 1. Konsep Machine Learning5

DAFTAR TABEL
Tabel 1. Time Line Kegiatan Mewujudkan Gagasan

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fake news telah menjadi ancaman serius bagi Indonesia pada saat ini, terutama dalam konteks demokrasi dan jurnalisme (Zhou et al., 2020). Berbagai analisis media sosial dan data penelusuran web telah digunakan untuk menentukan prevalensi berita palsu, terutama dalam konteks Pemilihan Presiden AS 2016. Allcott dan Gentzkow melakukan penelitian yang mengestimasi bahwa sejumlah berita palsu, termasuk yang mendukung Donald Trump, dibagikan di Facebook sebanyak 38 juta kali dalam 3 bulan menjelang pemilu. Dari jumlah tersebut, sekitar 30 juta kali adalah untuk berita yang mendukung Trump. Namun, estimasi ini dianggap sebagai angka minimum karena hanya mencakup sebagian kecil dari berbagai berita palsu yang beredar (Pennycook and Rand, 2021). Meskipun berita palsu bukanlah fenomena baru, pertanyaan seperti mengapa berita palsu muncul sebagai topik global yang menarik dan mengapa hal itu semakin menarik perhatian publik sangat relevan saat ini (Zhou and Zafarani, 2020).

Fake News telah meningkat secara signifikan selama beberapa tahun terakhir, dan memiliki dampak yang besar pada masyarakat dan rantai pasokan. hubungan risiko informasi dengan gangguan rantai pasokan dan mengusulkan aplikasi blockchain dan strategi untuk memitigasi dan mengelolanya (Petratos and Faccia, 2023). Teknologi Blockchain menawarkan fitur-fitur seperti desentralisasi, ketertelusuran, dan keamanan data, yang mendukung integritas berita. Namun, menghadapi volume dan variasi data berita yang besar, arsitektur blockchain tradisional mungkin kurang efisien. Diperlukan pendekatan baru dalam merancang arsitektur penyimpanan blockchain untuk memastikan ketepatan waktu, keamanan, dan ketertelusuran data berita yang besar (Wang et al., 2023).

Facebook telah menghubungkan lebih dari dua miliar orang per Desember 2017 dengan misi memberdayakan komunitas dan mempererat hubungan global. Penggunaan machine learning di Facebook telah merevolusi berbagai aspek pengalaman pengguna, termasuk peringkat postingan dalam Umpan Berita, terjemahan teks, dan klasifikasi konten multimedia secara real-time. Machine Learning (ML) merujuk pada proses di mana produk menggunakan serangkaian input untuk membuat dan menyesuaikan model, yang kemudian digunakan untuk membuat representasi, prediksi, atau sinyal berguna lainnya (Hazelwood *et al.*, 2018).

1.2 Tujuan yang ingin dicapai

 Menjadikan blockchain sebagai alat filterasi untuk mengurangi berita hoaks pada aplikasi facebook 2. Menjadikan ide ini menjadi salah satu Langkah untuk menuju negara yang minim berita hoaks

1.3 Manfaat yang ingin dicapai

Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan proposal ini adalah memberikan langkah atau strategi untuk membantu menyelesaikan masalah pada penyebaran berita palsu.

a. Manfaat bagi peneliti lanjutan

Dapat memberikan pengetahuan untuk peneliti selanjutnya sehingga dapat memberikan referensi penelitian lain.

b. Manfaat bagi masyarakat

Masalah penyebaran berita hoaks pada media social dapat dikurangi, sehingga mewujudkan Indonesia sebagai negara yang bersih dari fake news.

BAB II GAGASAN

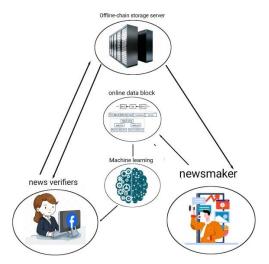
2.1 Pemicu Gagasan

Direkrut melalui iklan media sosial di Facebook, menggunakan Algoritma penempatan iklan Facebook.7 Meskipun pengguna media sosial di Rusia, seperti halnya di negara lain, lebih melek teknologi, lebih urban, dan sering kali lebih liberal (Reuter dan Szakonyi 2015), mereka semakin mirip dengan populasi pada umumnya. Pada tahun 2020, sekitar 80% orang Rusia secara teratur menggunakan internet 8 dan pada Juni 2020, 40 juta orang di Rusia mengakses Facebook setidaknya sekali. Selain itu, audiens ini menjadi perhatian utama bagi para peneliti misinformasi, karena pengguna internet lebih sering mengonsumsi berita dan sering menemukan berita palsu (Shirikov, 2024). Penyebaran berita ini jika tidak terorganisasi dengan baik dapat menimbulkan masalah yang ckup serius, karena masyarakat sangat mudah terpengaruh oleh berita hoaks, selain itu juga menimbulkan perseturuan antar masyarakat.

Kurangnya kesadaran diri dan penanggulangan berita hoaks ini dapat menimbulkan lingkungan bermasyarakat yang buruk, selain itu juga pemerintah kurang memperhatikan masalah ini, tidak ada tindakan yang serius dalam menanggulangi masalah ini, tetapi jika pemerintah lebih serius dalam menanggapi ini dapat menciptakan lingkungan yang baik dan minim perseteruan karena berita hoaks.

2.2 Konsep Machine Learning Berbasis Blockchain

Agar masyarakat di indonesia dapat lebih bijak dalam memilih berita yang ingin dikonsumsi, pemerintah membutuhkan konsep yang terintegritas agar dapat membedakan mana berita yang asli dan mana berita yang palsu. Konsep *machine learning* berbasis *blockchain* dapat menjadi salah satu opsi dari permasalahan tersebut. Konsep ini menggabungkan 2 metode yaitu penggunaan *machine learning* dan *blockchain*. Pada konsep ini data yang terdapat di blockchain dilakukan proses ekstraksi dan digunakan untuk melatih model *machine learning* untuk pendeteksian hoaks.



Gambar 1. Konsep machine learning

Pada gambar tersebut, yang pertama kali dilakukan adalah melakukan pengumpulan berita dari *newsmaker* untuk dijadikan sumber berita yang akan dijadikan bahan untuk pendeteksian hoaks. Setelah berita dikumpulkan, langkah selanjutnya yang akan dieksekusi adalah menyimpan berita tersebut ke dalam *online* data *block*. Jenis data *block* ini dapat berupa *database online* yang dapat melakukan penyimpanan dan pengambilan informasi secara cepat. Kemudian pada bagian *machine learning*, dilakukan analisa data dari *online datablock*. Model dari *machine learning* ini akan di setting untuk menggunakan berbagai fitur dari berita untuk membedakan berita asli dan berita hoaks.

Setelah *machine learning* melakukan prediksi pada berita tersebut, berita yang dianggap mencurigakan akan diperiksa lebih lanjut oleh *news verifier*. *News verifier* dapat melakukan beberapa metode yang akan mereka gunakan, seperti; penelusuran sumber, konfirmasi fakta, dan pemeriksaan lintas-referensi. Kemudian langkah yang terakhir adalah dengan melakukan penyimpanan informasi tentang berita yang telah diverifikasi (baik benar maupun hoaks) yang akan di simpan di dalam *offline chain storage server*. Konsep ini merupakan langkah yang penting untuk menjaga integritas data dan membuat catatan audit tentang berita yang telah diproses.

2.3 Pihak – pihak yang Dapat Membantu

a. Ahli It

Ahli it dapat membantu dalam merancang dan mengembangkan pendeteksi berita hoaks , serta berkontribusi dalam pengebangan algoritma machine learning yang di perlukan untuk pendeteksian hoaks, ahli it juga membantu dalam memaksimalkan security system dan data.

 BPPT (Badan Pengkajian Penerapan dan Teknologi)
 BPPT dapat membantu melakukan riset dan pengembangan teknologi, pengujian dan evaluasi memastikan kinerjanya sesuai dan berperan sebagai penyebar informasi tentang pendeteksi hoaks kepada masyarakat.

c. Pemerintah

Pemerintah disini berperan support dan Memfasilitasi pihak – pihak dalam pengembangan system tersebut dan memberikan dukungan finansial.

2.4 Langkah – Langkah Strategis dan Timeline

Langkah strategis ini perlu di rancang dan di rencanakan secara matang supaya dapat diterapkan dengan baik sebagai berikut :

a. Kerja Sama dengan Ahli It

Mengumpulkan ahli itu professional, dan memperkenalkan Ide yang diusulkan serta memperkirakan apa saja yang dibutuhkan untuk Ide/Program tersebut.

b. Pengerjaan Machine Learning berbasis Blockchain

Setelah mengumpulkan para apa saja yang dibutuhkan, disini dilakukan Penggarapan pada Machine Learning tersebut, dibutuhkan tenaga Ahli It Professional, beserta kerja sama yang baik dari perancang Maupun Ahli It tersebut supaya teknologi ini dapat tercipta dengan sempurna.

c. Uji Coba

Pada bagian uji coba sangatlah penting untuk di terapkan supaya dapat memperkirakan kekurangan dan kesalahan,

d. Pengajuan kepada pihak Pemerintah dan BPPT

Menyerahkan pengajuan konsep kepada pihak pemerintah dan menunggu persetujuan, setelah disetujui selanjutnya pengujian dan kelayakan oleh pihak BPPT.

e. Penyebaran Teknologi Fake News Detection

Melakukan edukasi serta penyebaran *Fake News Detection* dipastikan tersebar luas di masyarakat.

f. Evaluasi Setelah 1 Bulan pemakaian

Evaluasi perlu di ingat bahwa evaluasi ini sangat penting dimana evaluasi ini dilakukan untuk perbaikan dan pemaksimalan serta melakukan pembaruan.

 No
 Kegiatan
 Bulan 1
 Bulan 2
 Bulan 3

 1. Kerja sama dengan Ahli It
 Image: Region of the control of the contr

Tabel 1. Time Line Kegiatan Mewujudkan Gagasan

BAB III KESIMPULAN

3.1 Gagasan yang Diajukan

Konsep filtrasi berita palsu menggunakan machine learning berbasis blockchain pada aplikasi Facebook bertujuan mengurangi penyebaran berita hoaks di platform tersebut, di mana masyarakat sering kali mudah terpengaruh oleh informasi palsu. Selain itu, konsep ini bertujuan untuk mengurangi dampak negatifnya, seperti konflik sosial yang dapat muncul akibat penyebaran berita hoaks. Meskipun detection berita palsu ini penting, namun perlu perhatian lebih dari masyarakat. Meskipun begitu, penerapan teknologi ini sangatlah vital dan bermanfaat bagi masyarakat serta negara. Selain itu, terciptanya konsep ini dapat menciptakan lingkungan media sosial yang sehat. Dengan demikian, masalah penyebaran berita palsu dapat diminimalisir bahkan tertangani secara keseluruhan.

3.2 Teknik Implementasi

Untuk mewujudkan konsep ini, kita membutuhkan kerjasama tim ahli IT yang akan merancang dan mengimplementasikan sistem deteksi berita palsu di platform Facebook. Tentunya, izin dari pemerintah juga menjadi hal penting untuk memastikan keberlangsungan proyek ini. Peran BPPT pun sangat diperlukan dalam menyediakan dukungan teknis dan pengujian yang diperlukan. Setelah sistem telah dikembangkan dan diuji, langkah selanjutnya adalah mengenalkannya kepada masyarakat. Dalam penerapannya, karna sudah menggunakan machine learning hanya perlu melibatkan seorang verifikator berita untuk memastikan keakuratan informasi yang disajikan. Data hasil verifikasi kemudian akan disimpan secara aman dalam server offline sebagai langkah menjaga integritas dan keamanan informasi.

3.3 Prediksi Dampak Gagasan

Diperkirakan jika gagasan ini diterapkan dapat memberikan dampak untuk masyarakat dan negara Sebagai berikut

- a. Mengurangi persentase penyebaran berit hoaks
- Mengurangi perseteruan Antar Masyarakat yang di akibatkan oleh berita hoaks
- c. Meningkatkan keakuratan berita

DAFTAR PUSTAKA

Hazelwood, K. *et al.* (2018) 'Applied Machine Learning at Facebook: A Datacenter Infrastructure Perspective', *Proceedings - International Symposium on High-Performance Computer Architecture*, 2018-February, pp. 620–629. Available at: https://doi.org/10.1109/HPCA.2018.00059.

Pennycook, G. and Rand, D.G. (2021) 'The Psychology of Fake News', *Trends in Cognitive Sciences*, 25(5), pp. 388–402. Available at: https://doi.org/10.1016/j.tics.2021.02.007.

Petratos, P.N. and Faccia, A. (2023) 'Fake news, misinformation, disinformation and supply chain risks and disruptions: risk management and resilience using blockchain', *Annals of Operations Research*, 327(2), pp. 735–762. Available at: https://doi.org/10.1007/s10479-023-05242-4.

Shirikov, A. (2024) 'Fake News for All: How Citizens Discern Disinformation in Autocracies', *Political Communication*, 41(1), pp. 45–65. Available at: https://doi.org/10.1080/10584609.2023.2257618.

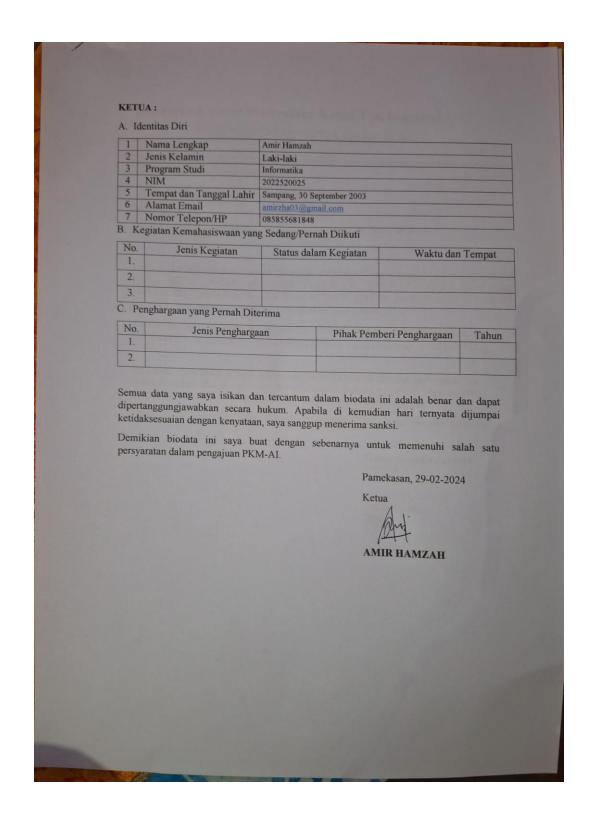
Wang, X. *et al.* (2023) 'Blockchain-based fake news traceability and verification mechanism', *Heliyon*, 9(7), p. e17084. Available at: https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e17084.

Zhou, X. *et al.* (2020) 'Fake News Early Detection: A Theory-driven Model', *Digital Threats: Research and Practice*, 1(2), pp. 1–25. Available at: https://doi.org/10.1145/3377478.

Zhou, X. and Zafarani, R. (2020) 'A Survey of Fake News: Fundamental Theories, Detection Methods, and Opportunities', *ACM Computing Surveys*, 53(5). Available at: https://doi.org/10.1145/3395046.

Lampiran

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota



ANGGOTA 1:

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Reynal widya efendi
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Informatika
4		2022520054
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Pamekasan 05 Agustus 2003
6	Alamat Email	reynalwidya91@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	0895351297701

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1.			
2.			
3.			

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-GFT.

Pamekasan, 29-02-2024

Anggota 1

Reynal Widya Efendi

ANGGOTA 2:

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Alief Badrit Tamam
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Informatika
4	NIM	2022520033
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Pamekasan, 03 Agustus 2004
6	Alamat Email	aliefbadrittamam@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	082333362651

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1.			
2.			
3.			MARKET MA

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-GFT.

Pamekasan, 29-02-2024

Anggota 2

ALIEF BADRIT TAMAM

ANGGOTA 3:

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dimas Farid Ali Husaini Syafa
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Informatika
4	NIM	2021520017
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Pamekasan 24 Juni 2001
6	Alamat Email	dimasfarid10@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085232072978

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1.	Dies Natalis Himatif ke-15	Koordinator Lomba Jaringan Komputer	19-21 September 2023, di Fakultas Teknik Universitas Madura
2.			
3.			

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-GFT.

Pamekasan, 29-02-2024

Anggota 3

Dimas Farid Ali Husaini S.

ANGGOTA 4:

A. Identitas Diri

	Nama Lengkap	Satrio Marsabila Hasbulmars
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Informatika
4	NIM	2023510036
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Pamekasan, 19 Maret 2005
5	Alamat Email	satriomars746@gmail.com
7		083863096369

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1.			
2.			
3.			

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-GFT.

Pamekasan, 29-02-2024

Anggota 4

SATRIO MARSABILA HASBULMARS

Lampiran 2. Biodata Dosen Pendamping

Lampiran 2. Biodata Dosen Pendamping

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Fauzan Prasetyo Eka Putra S.ST, M.Kom
2	Jenis Kelamin	Laki – Laki
3	Program Studi	Informatika
4	NIP/NIDN	0710038602
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Pamekasan, 10 Maret 1986
6	Alamat Email	prasetyo@unira.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	082140920968

B. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang	Bidang Ilmu	Institusi	Tahun Lulus
1	Sarjana (S1)	Teknik Sipil	Institute Teknologi Sepuluh November	2008
2	Magister (S2)	Ilmu Komputer	Institute Teknologi Sepuluh November	2015
3	Doktor (S3)			

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT (dalam 5

tahun terakhir)Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1	Jaringan Komputer	Wajib	3
2	Pengantar Teknologi Informasi	Wajib	2

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
	Optimization of Mobile Ad Hoc Network DSDV and OLSR Using Evolutionary Algorithm for Elearning induction mode	LPPM Universitas Madura	2020
	Analysis Of Technology Acceptance Model At Tiktok Shop In Bekasi City In Gen Z And Milenials	LPPM Universitas Madura	2023

Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
	Pengembangan Sekolah Inklusi Dengan pemanfaatan media visual Scratch Dan Alat Peraga Manipulatif	LPPM Universitas Madura	2021
2			
0			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratandalam pengajuan PKM-GFT.

Pamekasan 29-02-2024, Dosen Pembimbing

Fuzan Prasetyo Eka Putra S.ST, M.Kom

Lampiran 3. Susunan Tim Pengusul dan Pembagian Tugas

No	Nama	Posisi penulis	Bidang Ilmu	Kontribusi
1.	Amir Hamzah.	Penulis Pertama		Menentukan Ide dan konsep Gagasan Serta Alur Pengerjaan
2.	Reynal Widya Efendi.	Penulis Kedua		Mengumpulkan Data – Data dan menyiapkan beberapa Referensi di berbagai Sumber
3.	Alief Badrit Tamam.	Penulis Ketiga	Informatika	Melakukan Penyusunan Proposal Susuai dengan ketentuan PKM-GFT
4.	Dimas Farid Ali Husaini Syafa.	Penulis Keempat	Informatika	Mengevaluasi Alur dan tujuan Apakah Sesuai denga n apa yang di inginkan
5.	Satrio Marsabila Hasbulmars.	Penulis Kelima	Teknik	Menyesuaikan kerangka Proposal sesuai dengan panduan

	Fauzan	Dosen		Pengarah dan
	Prasetyo Eka	Pembimbing		Pendamping
	Putra,	/Penulis		Kegiatan selaras
	S.ST,M.Kom.	terakhir		hingga hasil akhir

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Tim Pengusul

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Tim Pengusul SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PENGUSUL Yang bertandatangan di bawah ini: Nama Ketua Tim AMIR HAMZAH Nomor Induk Mahasiswa 2022520025 Program Studi Informatika Nama Dosen pendamping Fauzan Prasetyo Eka Putra, M.Kom Perguruan Tinggi Universitas Madura Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM-GFT saya dengan judul FILTERASI FAKE NEWS PADA APLIKASI FACEBOOK MENGGUNAKAN MACHINE LEARNING TERINTREGRITAS BLOCKCHAIN UNTUK MENGHINDARI BERITA HOAKS yang diusulkan untuk tahun anggaran 2024 adalah: 1. Asli karya kami, belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain; dan 2. Tidak dibuat dengan menggunakan kecerdasan buatan/artificial intelligence (AI). Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya. Pamekasan, 29 Februari 2024 menyatakan, AMIR HAMZAH NIM. 2022520025

Lampiran 5. Format Penyusunan Rujukan dan Daftar Pustaka

Penulisan Daftar Pustaka menggunakan sistem harvard (*author-date style*). Sistem harvard menggunakan nama penulis dan tahun publikasi dengan urutan pemunculan berdasarkan namapenulis secara alfabetis. Publikasi dari penulis yang sama dan dalam tahun yang sama ditulis dengan cara menambahkan huruf a, b, atau c dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun sitasi dalam naskah tulisan). Alamat Internet ditulis menggunakan huruf miring (*italic*). Terdapat banyak varian dari sistem harvard yang digunakan dalam berbagai jurnal di dunia.

Cara penulisan daftar pustaka mengikuti format dan sistematika:

No	Sumber Penulisan	Format Penulisan
1	Artikel atau Jurnal	Hazelwood, K. et al. (2018) 'Applied Machine Learning at Facebook: A Datacenter Infrastructure Perspective', Proceedings - International Symposium on High-Performance Computer Architecture, 2018-February, pp. 620–629. Available at: https://doi.org/10.1109/HPCA.2018.00059.
2	Artikel atau Jurnal	Pennycook, G. and Rand, D.G. (2021) 'The Psychology of Fake News', <i>Trends in Cognitive Sciences</i> , 25(5), pp. 388–402. Available at: https://doi.org/10.1016/j.tics.2021.02.007.
3	Artikel atau Jurnal	Petratos, P.N. and Faccia, A. (2023) 'Fake news, misinformation, disinformation and supply chain risks and disruptions: risk management and resilience using blockchain', <i>Annals of Operations Research</i> , 327(2), pp. 735–762. Available at: https://doi.org/10.1007/s10479-023-05242-4.
4	Artikel atau Jurnal	Shirikov, A. (2024) 'Fake News for All: How Citizens Discern Disinformation in Autocracies', <i>Political Communication</i> , 41(1), pp. 45–65. Available at: https://doi.org/10.1080/10584609.2023.2257618.
5	Artikel atau Jurnal	Wang, X. et al. (2023) 'Blockchain-based fake news traceability and verification mechanism', Heliyon, 9(7), p. e17084. Available at: https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e17084.

6	Artikel atau Jurnal	Zhou, X. et al. (2020) 'Fake News Early Detection: A Theory-driven Model', Digital Threats: Research and Practice, 1(2), pp. 1–25. Available at: https://doi.org/10.1145/3377478.
7	Artikel atau Jurnal	Zhou, X. and Zafarani, R. (2020) 'A Survey of Fake News: Fundamental Theories, Detection Methods, and Opportunities', <i>ACM Computing Surveys</i> , 53(5). Available at: https://doi.org/10.1145/3395046.

Lampiran 6. Formulir Penilaian Artikel GFT

Judul Kegiatan	:	FILTERISASI FAKE NEWS PADA APLIKASI FACEBOOK MENGGUNAKAN MACHINE LEARNING TERINTEGRITAS BLOCKCHAIN UNTUK MENGHINDARI BERITA HOAKS				
Skema PKM	:	PKM-GFT				
Bidang Ilmu	:	Informatika				
NIM / Nama Ketua	:	2022520025/Amir Hamzah.				
NIM / Nama Anggota 1	:	2022520054/Reynal Widya Efendi.				
NIM / Nama Anggota 2	:	2022520033/Alief Badrit Tamam.				
NIM / Nama Anggota 3	:	2021520017/ Dimas Farid Ali Husaini Syafa.				
NIM / Nama Anggota 4	:	2023510036/ Satrio Marsabila Hasbulmars.				
Perguruan Tinggi	:	Universitas Madura				
Program Studi	:	Informatika/Teknik Sipil				

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai
1	 Format Makalah: a. Tata tulis: ukuran kertas, tipografi, kerapihan ketik, tata letak, jumlah halaman b. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar c. Kesesuaian dengan format penulisan yang tercantum di Panduan 	10		
2	 Gagasan: a. Kreativitas gagasan (visioner/ futuristik, unik, manfaat dan dampak sistemik) b. Kelayakan realisasi c. Ruang lingkup/skala permasalahan yang ditangani 	35		
3	Tahapan solusi yang ditawarkan dan prediksi keberhasilan a. Ketepatan solusi b. Pemanfaatan iptek c. Keterlibatan pihak terkait d. Jangka waktu realisasi gagasan	30		
4	Sumber informasi: a. Kesesuaian sumber informasi dengan gagasan yang ditawarkan b. Akurasi dan kemutakhiran sumber informasi	15		
5	Kesimpulan: Prediksi dampak terealisasikannya gagasan	10		
	Total			

Keterangan

Nilai=Bobot x Skor; Skor (1=Buruk; 2=Sangat kurang; 3=Kurang; 5=Cukup; 6=Baik; 7=Sangat baik); Komentar:

Kota, tanggal-bulan-tahun Penilai,

Tandatangan

(Nama Lengkap)